

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan data sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0.000$), pendapatan ($p\text{-value} = 0.024$), dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0.000$) dan akses informasi layanan Prolanis ($p\text{-value} = 0.000$) dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
2. Tidak ada hubungan antara variabel usia ($p\text{-value} = 0.275$), status pekerjaan ($p\text{-value} = 0.797$), kualitas pelayanan ($p\text{-value} = 1.000$) dan lama menderita penyakit ($p\text{-value} = 0.619$) dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
3. Tidak terdapat pengaruh antara variabel usia ($p\text{-value} = 0.188$) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
4. Tidak terdapat pengaruh antara variabel status pekerjaan ($p\text{-value} = 0.621$) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
5. Tidak terdapat pengaruh antara variabel pendapatan ($p\text{-value} = 0.152$) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
6. Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan ($p\text{-value} = 0.007$) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
7. Tidak terdapat pengaruh antara variabel dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0.164$) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.

8. Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (p -value = 0.977) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
9. Terdapat pengaruh antara variabel akses informasi layanan Prolanis (p -value = 0.001) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
10. Tidak terdapat pengaruh antara variabel lama menderita penyakit (p -value = 0.483) terhadap pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Karanglewas.
11. Variabel akses informasi layanan Prolanis menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan Prolanis dengan nilai OR sebesar 12.534. Apabila seseorang memiliki akses informasi layanan Prolanis yang kurang baik terdapat risiko 12.534 kali lebih tinggi untuk tidak memanfaatkan Prolanis. Saran untuk individu dengan akses informasi layanan Prolanis yang kurang baik yaitu dapat berinteraksi dengan kader kesehatan di desa setempat agar dapat memperoleh informasi mengenai Prolanis.

B. Saran

1. Saran Bagi Puskesmas Karanglewas

Sebagai upaya peningkatan akses informasi layanan Prolanis dan pengetahuan dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Menambah akses informasi untuk peserta yang tidak menggunakan media sosial atau bahkan tidak memiliki *smartphone*, melalui:
 - a) Pemberikan informasi menggunakan media tradisional berupa poster, *leaflet* dan lain sebagainya terkait kegiatan Prolanis.
 - b) Pemanfaatan peran kader kesehatan dalam menyampaikan informasi secara langsung terkait kegiatan Prolanis.

b. Mengadakan penyuluhan terkait Prolanis dengan penguatan materi pada manfaat yang dapat diperoleh melalui partisipasi Prolanis, salah satunya seperti memperoleh edukasi kesehatan.

2. Saran Bagi Penderita Hipertensi

Saran bagi penderita hipertensi agar lebih aktif mencari informasi baik secara langsung melalui kader kesehatan atau melalui media sosial terkait penyakit yang dideritanya serta program yang dapat menangani penyakit tersebut sehingga dapat memanfaatkan program yang ada untuk mencegah terjadinya komplikasi.

3. Saran Bagi Universitas Jenderal Soedirman

Saran bagi Universitas Jenderal Soedirman, yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan publikasi ilmiah untuk keperluan riset kedepannya.

4. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyusun instrumen pengukuran pemanfaatan Prolanis dengan indikator yang lebih terperinci dan spesifik. Salah satu contoh indikatornya seperti frekuensi kunjungan ke layanan Prolanis. Selain itu, saran bagi peneliti selanjutnya dapat menguji hubungan antara pemanfaatan Prolanis dengan capaian indikator rasio pemanfaatan prolanis hipertensi terkontrol (RPPT HT). Harapannya melalui penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program Prolanis dalam mengendalikan hipertensi.